

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan data sampel atau populasi untuk mendeskripsikan atau menunjukkan subjek penelitian seperti apa adanya menurut (Notoatmodjo, 2018:57). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *Busy Book* terhadap pengetahuan makanan kariogenik bagi gigi pada anak Paud Al-Futuhuyyah. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pre-test	Perlakuan	Post-test
01	X	02

Sumber: Notoatmodjo (2010)

Keterangan:

- O1 : Pengukuran pengetahuan makanan kariogenik sebelum diberikan penyuluhan dengan media *Busy Book*;
- X : Perlakuan pemberian penyuluhan dengan menggunakan *Busy Book*;
- O2 : Pengukuran pengetahuan makanan kariogenik setelah diberikan penyuluhan dengan media *Busy Book*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak pra sekolah dengan jumlah 45 anak di Paud Al-Futuhiyyah Kec. Padang ratu

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:136). Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 anak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Al-Futuhiyyah Kec. Padang ratu, Lampung tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 bulan Mei tahun 2025.

D. Jenis Pengumpulan Data**1. Pengambilan Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari wali kelas PAUD Al-Futuhiyyah yang meliputi:

- a. Jumlah anak
- b. Daftar nama
- c. Jenis kelamin

2. Pengambilan Data Primer

Data primer diperoleh melalui penyebaran lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan anak mengenai makanan kariogenik, baik sebelum maupun sesudah penyuluhan menggunakan media *Busy Book*.

Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah Skala Guttman, dengan jumlah soal sebanyak 10 item.

E. Prosedur Kerja

1. Persiapan
2. Menyiapkan surat izin penelitian
3. Memberikan penjelasan kepada pihak sekolah mengenai:
 - a. Tujuan penelitian
 - b. Rangkaian kegiatan
 - c. Materi penyuluhan tentang makanan kariogenik bagi gigi
4. Menyiapkan alat pengumpulan data:
 - a. Lembar kuesioner Lembar Kuesioner untuk alat ukur tingkat pengetahuan pada responden.
 - b. Media Busy Book
5. Pelaksanaan
 - a. Tahap Awal

Sebanyak 45 responden anak dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing terdiri dari 15 anak. Setiap kelompok dipandu oleh satu mahasiswa tingkat tiga jurusan Kesehatan Gigi.
Kegiatan diawali dengan pemberian soal pre-test. Mahasiswa pendamping akan membantu anak dalam membaca pertanyaan, mendengarkan jawaban, dan mengarahkan anak untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai.
 - b. Tahap Perlakuan

Setelah pengisian pre-test, dilakukan penyuluhan menggunakan media *Busy Book* yang berisi informasi tentang makanan kariogenik. Penyuluhan ini dibantu oleh tiga rekan peneliti yang telah diberikan pelatihan sebelumnya mengenai penggunaan media *Busy Book*.
 - c. Tahap Akhir

Setelah sesi penyuluhan selesai, anak-anak diberikan post-test untuk mengevaluasi pemahaman mereka setelah menerima materi melalui *Busy Book*. Post-test dilakukan di PAUD Al-Futuhiyah dengan tujuan mengukur pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan anak mengenai makanan kariogenik.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Melakukan pengecekan atau pemeriksaan jawaban dari setiap kuisioner yang terkumpul baik jumlah maupun kelengkapan isinya. Pada saat pengumpulan kuesioner langsung diperiksa kelengkapan isinya.

2. Coding

Coding Setelah semua kuesioner mengalami proses editing atau penyuntingan, langkah berikutnya adalah melakukan peng-"kodean" atau "coding", yaitu mengonversi data yang awalnya berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177). Kuesioner pengetahuan terdiri dari 5 pertanyaan, menggunakan angka atau kode sebagai identifikasi.:

- a. Untuk jawaban yang benar,diberi skor 1
- b. Untuk jawaban yang salah diberi skor 0

Rumus konvensi ke presentase :

$$\% = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat pengetahuan :

- 1) Baik : hasil presentase 76% - 100%
- 2) Cukup : hasil presentase 56% - 75%
- 3) Kurang : hasil presentase >56

Menurut skala Guttman, pengukuran dengan jenis ini menghasilkan jawaban yang tegas, seperti "ya-tidak", "benar-salah", "pernah-tidak pernah", "positif-negatif", dan sebagainya. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio. Dalam skala Guttman, terdapat dua interval utama, yaitu "setuju" atau "tidak setuju". Skala Guttman tidak hanya dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, tetapi juga dapat dibuat

dalam bentuk daftar periksa (checklist), di mana jawaban diberi skor tertinggi satu dan terendah nol (Sugiyono, 2017:169) pada penelitian ini menggunakan pengukuran dengan jawaban “Benar-salah”

3. Entry Data

Memasukan data yang telah di *coding* ke dalam tabel induk yang berisi nomor, nama responden, jenis media (*Busy Book*). Data diolah dengan menggunakan aplikasi spss.

4. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data telah dimasukan, perlu melakukan pengecekan ulang data responden yang sudah dilakukan, untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengumpulan data. Proses ini dikenal sebagai tahap pembersihan data (data cleaning) (Notoatmodjo, 2018:177)

5. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Tabulating dapat dilakukan setelah tahap *Cleaning* telah sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:176).

Tabel yang akan disajikan pada penelitian ini, yaitu :

- a. Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Makanan Kariogenik Sebelum Dilakukan Penyuluhan.
- b. Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Makanan Kariogenik Sesudah Dilakukan Penyuluhan.
- c. Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Makanan Kariogenik Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan.

G. Analisis Data

Analisis Univariate

Analisis univariat di lakukan untuk melihat hasil distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan makanan kariogenik bagi gigi sesudah dan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *Busy Book* pada anak Paud Al-futuhiyyah.